

**IMPLEMENTASI PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DI DESA SUMBER  
BRANTAS KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk  
Memperoleh gelar sarjana Administrasi Publik**



**OLEH :**

**KARTONO UMBU BOLU**

**2016210087**

**KONSENTRASI PERENCANAAN PEMBANGUNAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI MALANG**

**2023**

## **RINGKASAN**

Pembangunan yayasan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pejabat publik, masyarakat, dan kelompok rahasia yang tiada henti dan secara ekonomi dengan tujuan penuh untuk menggarap bantuan pemerintah perorangan, baik dari segi materiil maupun mendalam. Maksud dari peninjauan ini adalah untuk memutuskan pelaksanaan pembangunan pondasi, unsur-unsur yang menekan pelaksanaan perbaikan kerangka di Desa Sumberbrantas, Kawasan Bumiaji, Kota Batu dengan menggunakan metode pengumpulan informasi melalui pertemuan, persepsi dan dokumentasi. Hasil dari peninjauan ini adalah pelaksanaan perbaikan struktur di Desa Sumberbrantas, Daerah Bumiaji, Kota Batu telah sesuai dengan pedoman materiil. Namun pengembangan kerangka pelaksana di Desa Sumberbrantas harus terus diupayakan, dilihat dari pelaksanaannya pada tahun anggaran 2023, masih terdapat proyek-proyek yang kurang mampu dilaksanakan dan masih sedikit hambatan yang mampu dilaksanakan. Unsur-unsur yang menekan adalah segala sesuatu yang menghambat pelaksanaan pembangunan pondasi di Desa Sumberbrantas, khususnya iklim dan bentang alam serta waktu yang berbenturan dengan fungsi kawasan.

**Kata Kunci:** Pembangunan, Perencanaan,, Infrastruktur.

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1.Latar Belakang**

Lahirnya Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2014 tentang Kota, yang juga dikuatkan dengan undang-undang tidak resmi Nomor 43 Tahun 2014 tentang pedoman pelaksanaan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2014 tentang Kota, menjadi sebuah langkah awal bagi kota untuk menunjukkan tugas dan kemampuannya. . Perkembangan peraturan kota secara progresif memberikan kesempatan kepada kota untuk merancang, mengarahkan, mengendalikan dan menilai strategi yang diberikan oleh kota. Ada banyak sisi positif yang bisa dipetik dari berkembangnya peraturan kota ini, namun di sisi lain, ada pula kekhawatiran akan munculnya berbagai permasalahan ketika pemerintah pusat maupun teritorial tidak merespon hasil perpu tersebut sebagaimana diharapkan. munculnya peraturan kota ini. Perencanaan di berbagai bidang harus dibuat untuk mengundang pelaksanaan peraturan kota, mulai dari menilai presentasi sebelumnya dari setiap kota hingga mengembangkan kerangka estimasi pameran baru yang lebih penting (Retno M. dkk. 2015:25)

Pembangunan kota mempunyai peran penting dan penting dalam kaitannya dengan pergantian peristiwa publik dan pergantian peristiwa provinsi, karena mengandung unsur-unsur pergantian peristiwa yang adil dan hasilnya serta secara langsung menyentuh kepentingan sebagian besar individu yang tinggal di daerah pedesaan dengan tujuan akhir. tujuan untuk bekerja pada bantuan pemerintah jaringan

kota. Dalam pembangunan kota, pemerintahan kota berperan sebagai subsistem organisasi pemerintahan di Indonesia, sehingga kota mempunyai kekuasaan, kewajiban dan komitmen untuk mengarahkan dan mengurus kepentingan daerahnya sendiri.

Dengan asumsi kita membahas isu-isu perbaikan, hal ini tidak dapat dipisahkan dari kemajuan yayasan. Secara umum, perbaikan kerangka kerja merupakan kondisi penting untuk perbaikan, termasuk sektor pertanian dan keadaan di tingkat provinsi. Di berbagai pelosok negeri, masih banyak daerah pedesaan yang kondisinya sangat tidak mendukung, termasuk Kota Sumber Brantas, dibandingkan dengan kota yang sudah lengkap asetnya. Hal yang selama ini menghambat perekonomian Indonesia adalah lambatnya laju pembangunan sistem, hal ini ditunjukkan dengan tidak adanya nilai dan besarnya landasan.

Pembangunan yayasan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh pejabat publik, masyarakat, dan kelompok rahasia yang tiada henti dan secara ekonomi dengan tujuan penuh untuk menggarap bantuan pemerintah perorangan, baik dari segi materiil maupun mendalam. Afandi dan Warjio, (2015). Perbaikan harus dikendalikan melalui strategi yang memuat aturan pelaksanaan kegiatan bahkan memuat penolakan khusus untuk menjamin siklus perbaikan dapat terkoordinasi sesuai tujuan yang telah ditetapkan. Keterbelakangan daerah pedesaan di tanah air masih menjadi permasalahan besar yang belum bisa diatasi hingga saat ini. Sekarang. Daerah provinsi pedalaman masih sangat jauh dari perbaikan. Perbaikan adalah suatu proses perbaikan melalui upaya-upaya yang terencana. Perbaikan adalah suatu proses kemajuan yang mencakup

kerangka kerja yang umumnya ramah seperti masalah pemerintahan, masalah keuangan, yayasan, hortikultura, pengajaran dan inovasi, organisasi dan budaya.

Apabila suatu daerah mempunyai infrastruktur yang baik maka dapat dikatakan daerah tersebut mempunyai tingkat perekonomian yang baik. Sebaliknya jika suatu daerah mempunyai infrastruktur yang buruk maka keadaan perekonomiannya cenderung kurang baik. Sebab pertumbuhan perekonomian suatu daerah sangat dipengaruhi oleh pembangunan infrastruktur, termasuk dimulai dari pembangunan infrastruktur tingkat desa. Karena misi tegas yang diyakini pemerintah adalah membangun Indonesia dari desa dan membangun desa untuk Indonesia.

Berdasarkan landasan yang telah digagas, pencipta tertarik untuk mendalami **“Eksekusi Perbaikan Kerangka Kerja di Desa Sumber Brantas, Kawasan Bumiaji, Kota Batu”**.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana perbaikan pondasi yang dilakukan di Kota Sumber Brantas, Daerah Bumiaji, Kota Batu?
2. Apa sajakah variabel-variabel yang menekan dalam melakukan pengembangan kerangka di Kota Sumber Brantas, Kawasan Bumiaji, Kota Batu?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembangunan kerangka di Kota Sumber Brantas, Kawasan Bumiaji, Kota Batu

2. Untuk mengetahui variabel-variabel yang menghambat pelaksanaan pembangunan pondasi di Kota Sumber Brantas Kawasan Bumiaji Kota Batu

**a. Manfaat Penelitian**

**1.4. Manfaat Penelitian**

1. Ujian ini diyakini dapat memberikan sumbangsih pemikiran terhadap ilmu pengetahuan, khususnya ilmu sosiologi, khususnya ilmu pemerintahan.
2. Eksplorasi ini juga cenderung mempunyai pilihan untuk segera memberikan komitmen, untuk itu diperlukan komitmen pemikiran yang sangat besar kepada pemerintah kota, khususnya pemerintah kota yang melakukan Pelaksanaan Perbaikan Pondasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, and Warjo. 2015 Implementasi Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan di Pedesaan melalui Pendekatan Transformasional. Jurnal wacana kinerjaindexed.
- Anangkota M. 2017. Klasifikasi Sistem Pemerintahan (Perpektif Pemerintahan Modern Kekinian ). Jurnal Ilmu Pemerintahan. Vol 3. No. 2.
- Anggara, Sahya dan Sumantri. 2016 Administrasi Pembangunan (Teori dan praktek). Bandung: Pustaka Setia.
- Bintoro Tjokroamidjojo, jakarta, 1984. Pengantar Administrasi pembangunan, LP3ES
- Eti, Kristina, 2018. Analisis Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Meningkatkan Pembangunan Desadi Desa Gunungsari Kecamatan Bumiji, Kota Batu.
- Fitri, 2019. Kebijakan Pembangunan Infrastruktur Pedesaan di Desa Bottobenteng Kecamatan Majauleng Kabupaten Wajo. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makasar.
- J.Moleong , Lexy. 2014. Metode Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi. PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Kuncoro, Mudrajad.2010.Ekonomika Pembangunan Erlangga, Jakarta
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. Analisis Data Kualitatif. Jakarta : UI.Press.
- Mulyana, Deddy, 2004. Metodologi Penelitian Kualitatif: Paradigma Baru Ilmu Komunikasidan Ilmu Sosial. Penerbit,PT Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Nasution. 2003. Metode Penelitian Naturalistik Kaulitatif. Bandung: Tarsito
- Sirojuzilam dan Mahalli, K. 2010. Regional. Pembangunan, Perencanaan dan Ekonomi. USU Press. Medan
- Soewito,MD,SH, 2007. Himpunan Peraturan Pemerintah Tentang Desa Dan Kelurahan. Bandung. Nuansa Aulia

Soekartawi, 1990. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi CobbDouglas, CV Rajawali, Jakarta.

Sondakh, Kimbal dan Kairupan. 2017. Implementasi Administrasi Pemerintahan Desa dalam Menunjang Pembangunan di Desa Kanonang Dua Kecamatan Kawangkoan Barat Kabupaten Minahasa. Jurnal Psychology.

Sudarni, 2015. Politik Anggaran dalam Pembangunan Infrastruktur di Desa Bululoe Kecamatan Turatea Kabupaten Janeponto. Skripsi.

Sugiyono. 2014. Memahami Penelitian Kualitatif.. Penerbit, CV Alva Beta. Bandung.

Sugiyono, 2011. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Alfabeta. Bandung.

Sugiyono, 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Alfabeta. Bandung.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.